

Pengaruh Struktur Aktiva, *Debt to Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Perbankan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Juli Ani^{1*}, Slamet Mudjijah²

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: julianilubis10@gmail.com¹, slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id²

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260, Indonesia

Korespondensi penulis: julianilubis10@gmail.com*

Abstract. *This research examines the impact of Asset Structure, Debt to Assets Ratio, Return on Equity, and Dividend Payout Ratio on Price to Book Value. It focuses on non-banking firms listed in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. Utilizing secondary data and purposive sampling, the study analyzed a sample of 16 non-banking companies out of a population of 38. Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS version 22. The results show that Debt to Assets Ratio, Return on Equity, and Dividend Payout Ratio affect Price to Book Value, while Asset Structure does not. Asset Structure does not.*

Keywords: *Asset Structure, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Price Book Value.*

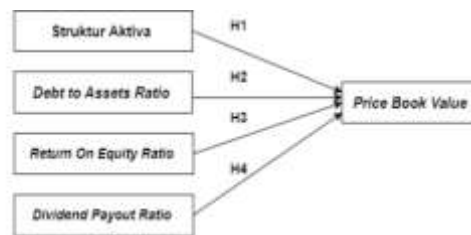
Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengaruh Struktur Aset, Rasio Penelitian ini mengkaji pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan fokus pada perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023. Dengan menggunakan data sekunder dan *purposive sampling*, penelitian ini mempersempit cakupan penelitian menjadi 38 perusahaan dan akhirnya menganalisis sampel sebanyak 16 perusahaan Non-Perbankan dari indeks dan periode yang sama. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan...

Kata Kunci: Struktur Aktiva, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Book Value*.

1. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga yang mengawasi sistem keuangan di Indonesia, melakukan evaluasi perusahaan yang terdaftar dengan menggunakan sejumlah indeks. Terdapat 45 indeks di Bursa Efek Indonesia, yang salah satunya adalah indeks LQ45. Indeks ini digunakan untuk menilai prestasi 45 saham yang sudah memenuhi kriteria-kriteria tertentu dari perusahaan yang memiliki tingkat yang menunjukkan ketersediaan aset yang cukup untuk diperdagangkan dengan cepat di pasar. Selain itu, indeks LQ45 juga menilai kinerja perusahaan dari perusahaan yang memiliki tingkat yang menunjukkan ketersediaan aset yang cukup sangat berpengaruh terhadap kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menjadikannya sebagai indeks yang sangat penting.

Perusahaan- Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Non-Banking memiliki rata-rata Price to Book Value sebesar 2.202 pada tahun 2019, 2.245 pada tahun 2020, 1.852 pada tahun 2021, 1.933 pada tahun 2022, dan 1.596 pada tahun 2023. Data ini menunjukkan fluktuasi tahunan dalam rata-rata Price to Book Value. Khususnya, rata-rata tertinggi tercatat pada tahun 2020 sebesar 2.245, sedangkan yang terendah pada tahun 2023 sebesar 1.596, mencerminkan penurunan yang signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio Price to Book Value menilai nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasarnya, yang menunjukkan ekspektasi investor terhadap kinerja saham di masa mendatang. apakah suatu saham dinilai undervalued atau overvalued (Nursalim et al., 2021). Penentu utama Price to Book Value meliputi Struktur Aset, Rasio Utang terhadap Aset, Rasio Pengembalian Ekuitas, dan Rasio Pembayaran Dividen. Asumsi mendasarnya adalah Price to Book Value dibentuk oleh Struktur Aset, Rasio Utang terhadap Aset, Pengembalian Ekuitas, dan Rasio Pembayaran Dividen, seperti yang digambarkan pada gambar di bawah ini..:



Gambar 1 Hipotesis Penelitian

Sumber: Data yang telah diolah (2024)

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Price Book Value*

H₂: *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

H₃: *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

H₄: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

2. LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

(Sudaryana & Agusiady, 2022) Teori sinyal melibatkan manajemen perusahaan yang mengambil tindakan untuk mengomunikasikan informasi tentang prospek masa depan perusahaan kepada investor, biasanya melalui laporan keuangan mendatang. Informasi ini penting bagi investor karena memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang memengaruhi keputusan investasi mereka.

Menurut teori sinyal, laporan keuangan akan memberi sinyal aspek positif atau negatif perusahaan. Misalnya, harga saham yang lebih tinggi dapat meningkatkan rasio Harga Saham terhadap Nilai Buku dan meningkatkan kemakmuran para investor, sehingga mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Teori Struktur Modal (*trade off theory*)

(Yeni dkk., 2024) Teori *trade-off* adalah konsep keuangan yang mengkaji hubungan antara struktur modal suatu perusahaan dan biaya modalnya. Teori ini menyatakan bahwa ada campuran optimal.

Hubungan teori *Teori trade-off* menyoroti bahwa utang memiliki kelebihan dan kekurangan. Di sisi positif, pembayaran bunga atas utang dapat menurunkan kewajiban pajak perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai pasarnya. Hal ini karena beban bunga dapat dikurangkan dari pajak, sehingga mengurangi pendapatan kena pajak dan, akibatnya, jumlah pajak yang terutang. Sebaliknya, pembayaran dividen kepada pemegang saham tidak menawarkan pengurangan pajak bagi perusahaan. Dari sudut pandang pajak, penggunaan utang untuk membiayai investasi dapat lebih menguntungkan karena penghematan pajak ini. Jadi, seiring meningkatnya profitabilitas perusahaan, perusahaan mungkin mendapat manfaat dari tingkat utang yang lebih tinggi untuk meminimalkan pajak..

Price Book Value

Menurut (Rinaldi & Oktavianti, 2023) Nilai Rasio Harga terhadap Nilai Buku di atas 1 menunjukkan perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang kuat, karena berarti harga saham melebihi nilai buku. Di sisi lain, rasio di bawah 1 menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih lemah, karena menandakan harga saham lebih rendah dari nilai buku., yang dapat membuat investor enggan berinvestasi.

Rasio ini mencerminkan tren harga saham dan secara tidak langsung memengaruhi keputusan investasi berdasarkan kinerja perusahaan. Rasio Harga terhadap Nilai Buku dihitung menggunakan rumus di bawah ini: t:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Sumber: Ningrum (2022:24)

Struktur Aktiva

Menurut Nurul & Nurulrahmatiah (2020) pada Lilia dkk., (2024) Struktur Aset mengacu pada susunan aset perusahaan dan menunjukkan berapa banyak aset tersebut dapat digunakan sebagai agunan pinjaman. Struktur aset yang kuat dapat meningkatkan

kepercayaan kreditur saat meminjamkan uang. Struktur aset terutama mencakup dua komponen: aset lancar dan aset tetap.

Dari perspektif ini, Struktur Aset dapat dipahami sebagai rasio aset tetap terhadap total aset perusahaan, yang membantu dalam mengamankan pinjaman dari kreditur. Rasio ini dihitung menggunakan rumus berikut:

Debt to Assets Ratio

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Grediani & Dianingsih (2022:881)

Menurut Thian (2022) Salah satu cara untuk mengetahui Untuk menentukan melihat rasio liabilitas terhadap aset. Rasio ini membandingkan liabilitas perusahaan dengan asetnya, yang menunjukkan berapa banyak aset yang didanai melalui uang pinjaman. Secara umum, Rasio Utang terhadap Aset yang lebih tinggi menunjukkan Risiko yang lebih tinggi ditunjukkan oleh Rasio Utang terhadap Aset yang lebih besar, yang berarti perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban utangnya dengan asetnya, sehingga menghasilkan Harga terhadap Nilai Buku yang lebih rendah. Di sisi lain, Rasio Utang terhadap Aset yang lebih rendah menunjukkan lebih sedikit utang, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Rasio Utang terhadap Aset ditentukan menggunakan rumus ini:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Anita dkk (2023:133)

Return On Equity

Menurut (Gunardi dkk., 2022) Return on Value (ROE) mengukur kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat setelah dikurangi biaya dengan menggunakan modalnya sendiri. Pada dasarnya, ROE menilai seberapa benar suatu organisasi memanfaatkan nilainya untuk menciptakan manfaat, dan disebut juga sebagai proporsi nilai produktivitas. ROE melihat keseluruhan keuntungan bank terhadap nilainya, yang menunjukkan cara organisasi secara produktif menggunakan modal untuk menghasilkan laba..

ROE yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih besar dalam perolehan laba dan nilai tambah bagi pemegang saham. ROE dihitung menggunakan rumus berikut

Dividend Payout Ratio

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Hasibuan dkk (2023)

Menurut Thian (2022) Proporsi Pembayaran Keuntungan memperkirakan tingkat manfaat yang diberikan sebagai keuntungan. tunai per saham., yang mencerminkan berapa banyak laba setiap saham yang didistribusikan sebagai dividen.

Menurut perspektif ini, Rasio Pembayaran Dividen yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berfokus pada pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya, sedangkan Rasio Pembayaran Dividen yang rendah mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memilih untuk menginvestasikan kembali labanya ke dalam perluasan atau pengembangan bisnis. Rasio ini dihitung menggunakan rumus berikut::

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Sumber: Sunaryo (2021:18)

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap *Price Book Value*

Struktur Aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman kepada kreditur. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa investor akan merespon negatif jika perusahaan memiliki aktiva tetap yang rendah, namun sebaliknya akan merespon positif oleh investor jika perusahaan memiliki Struktur aktiva yang tinggi karna mencerminkan perusahaan memiliki aktiva tetap yang besar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dkk., (2023) menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H1: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Price Book Value*

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang. Berdasarkan teori struktur modal (*trade off theory*) yang menjelaskan bahwa meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan rasio utang pada struktur modal ditingkatkan, namun dengan bertambah besar nilai rasio *Debt to Assets Ratio* akan bertambah besar risiko yang dihadapi perusahaan, begitu pula dengan kewajiban yang semakin besar untuk membayar pinjaman dan bunganya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti dkk., (2022) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, sehingga diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H2: *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

3. **Pengaruh Return On Equity Ratio Terhadap Price Book Value**

Return On Equity dapat menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pegang saham. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan menghasilkan laba. Dengan peningkatan laba bersih, maka nilai *Return On Equity* juga akan meningkat, menarik investor untuk membeli saham, yang pada gilirannya menghasilkan kenaikan harga saham serta *Price Book Value* juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain, *Return On Equity* meningkatkan *Return* saham dan Nilai Buku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Colline (2022) dan Fahrissal & Paranita (2024) menyatakan bahwa *Return on Equity significantly affect the Price Book Value*, sehingga diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H3: *Return On Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

4. **Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value**

Divident Payout Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengutamakan pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya, sementara *Divident Payout Ratio* yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan laba bersihnya untuk investasi dalam pertumbuhan atau pengembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa pembayaran dividen menunjukkan kepada pasar bahwa perusahaan memiliki peluang untuk berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu, pembayaran dividen akan meningkatkan apresiasi pasat terhadap saham perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada *Price Book Value*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk (2024) *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H4: *Dividend Payout Ratio* Berpengaruh terhadap *Price Book Value*

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, yang meliputi 38 perusahaan nonbank. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti., bukan secara acak. Dengan menggunakan kriteria

tersebut, penelitian difokuskan pada 16 perusahaan nonbank yang tercatat dalam Indeks LQ45 selama kurun waktu yang ditentukan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memodelkan data. Analisis dilakukan dengan menggunakan data yang disajikan dalam Microsoft Excel dan diolah dengan IBM SPSS versi 22. Model persamaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut::

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

- Y : *Price Book Value*
- b0 : *Konstanta*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: *Koefisien Regresi Variabel Independen*
- X1 : *Struktur Aktiva*
- X2 : *Debt to Equity Ratio*
- X3 : *Return On Asset*
- X4 : *Dividend Payout Ratio*

Uji Asumsi Klasik

Tujuan asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan tepat, konsisten, dan tidak bias. Data variabel penelitian ini telah dilakukan *transform* menggunakan Logaritma Natural (LN).

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 1. Pedoman Koefisien Korelasi

| Nilai Korelasi (r) | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Korelasi Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Korelasi Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Korelasi Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Korelasi Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Korelasi Sangat Kuat |

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

| | | LN_PBV | LN_SA | LN_DAR | LN_ROE | LN_DPR |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | LN_PBV | 1,000 | -,057 | ,295 | ,340 | ,422 |
| | LN_SA | -,057 | 1,000 | -,253 | -,229 | ,189 |
| | LN_DAR | ,295 | -,253 | 1,000 | ,170 | -,316 |
| | LN_ROE | ,340 | -,229 | ,170 | 1,000 | ,252 |
| | LN_DPR | ,422 | ,189 | -,316 | ,252 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | LN_PBV | | ,009 | ,004 | ,001 | ,000 |
| | LN_SA | ,309 | | ,012 | ,020 | ,046 |
| | LN_DAR | ,004 | ,012 | | ,065 | ,002 |
| | LN_ROE | ,001 | ,020 | ,065 | | ,012 |
| | LN_DPR | ,000 | ,046 | ,002 | ,012 | |
| N | LN_PBV | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| | LN_SA | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| | LN_DAR | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| | LN_ROE | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| | LN_DPR | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi dari masing- Pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut.:

1. Hubungan antara Struktur Aset dengan *Price Book Value*

Tingkat signifikansi Struktur Aset adalah 0,309, yang melebihi ambang batas 0,05 ($0,309 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Struktur Aset dengan *Price Book Value*.

2. Hubungan antara *Debt to Assets Ratio* dengan *Price Book Value*

Tingkat signifikansi *Debt to Assets Ratio* adalah 0,004, yang artinya di bawah 0,05 ($0,004 < 0,05$). Ini menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Assets Ratio* dengan *Price Book Value*, nilai koefisien korelasi sebesar 0,295 menunjukkan korelasi yang nyata.

3. Hubungan antara *Return On Equity* dengan *Price Book Value*

Tingkat signifikansi *Return On Equity* adalah 0,001, yang artinya di bawah 0,05 ($0,001 < 0,05$). Ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* dengan *Price Book Value*, nilai koefisien korelasi sebesar 0,340, yang menunjukkan korelasi yang nyata.

4. Hubungan antara *Dividend Payout Ratio* dengan *Price Book Value*

Tingkat signifikansi *Dividend Payout Ratio* adalah 0,000, yang artinya lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan hubungan yang signifikan antara *Dividend Payout Ratio* dengan *Price Book Value*. Koefisien korelasi sebesar 0,422 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .422 ^a | .178 | .167 | .56395 | |
| 2 | .486 ^b | .236 | .216 | .54714 | |
| 3 | .544 ^c | .296 | .268 | .52865 | 1.720 |

a. Predictors: (Constant), LN_DPR

b. Predictors: (Constant), LN_DPR, LN_ROE

c. Predictors: (Constant), LN_DPR, LN_ROE, LN_DAR

d. Dependent Variable: LN_PBV

Berdasarkan Tabel 3, nilai Adjusted R Square adalah 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa 26,8% Price Book Value perusahaan nonbank yang terdaftar dalam indeks LQ45 dipengaruhi oleh variabel *Debt to Assets Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio*. Sisanya, yaitu sebesar 73,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier digunakan untuk menilai tingkat dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode stepwise agar persamaan yang dihasilkan mengeluarkan variabel yang tidak berpengaruh.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | ,578 | ,248 | | 2,326 | ,023 | | |
| | LN_DPR | ,169 | ,071 | ,256 | 2,383 | ,020 | ,804 | 1,245 |
| | LN_ROE | ,248 | ,080 | ,321 | 3,106 | ,003 | ,867 | 1,133 |
| | LN_DAR | ,538 | ,211 | ,268 | 2,545 | ,013 | ,833 | 1,200 |

$$\text{LN_PBV} = 0,578 + 0,538 \text{ LN_DAR} + 0,248 \text{ LN_ROE} + 0,169 \text{ LN_DPR}$$

Hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Istilah konstan (α) adalah 0,578. Ini menyiratkan bahwa jika *Debt to Assets Ratio*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* semuanya nol, Harga terhadap Nilai Buku akan menjadi 0,578 unit.
2. Koefisien regresi untuk *Debt to Assets Ratio* adalah 0,538. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan 1 unit dalam *Debt to Assets Ratio*, Harga terhadap Nilai Buku akan naik sebesar 0,538 unit.
3. Koefisien regresi untuk *Return On Equity* adalah 0,248. Ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam *Return On Equity* akan menyebabkan peningkatan dalam Harga terhadap Nilai Buku sebesar 0,248 unit.
4. Koefisien regresi untuk *Dividend Payout Ratio* adalah 0,169. Ini berarti bahwa jika *Dividend Payout Ratio* meningkat sebesar 1 unit, Harga terhadap Nilai Buku akan naik sebesar 0,169 unit.

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t Variabel Yang Berpengaruh

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 3 | (Constant) | ,578 | ,248 | | 2,326 | ,023 |
| | LN_DPR | ,169 | ,071 | ,256 | 2,383 | ,020 |
| | LN_ROE | ,248 | ,080 | ,321 | 3,106 | ,003 |
| | LN_DAR | ,538 | ,211 | ,268 | 2,545 | ,013 |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa uji t yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat nilai signifikansi *Debt to Assets Ratio* yaitu sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak H_2 diterima. Menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Non-Perbankan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Nilai signifikansi *Return On Equity* yaitu sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak H_3 diterima. Menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Non-Perbankan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Nilai signifikansi *Dividend Payout Ratio* yaitu sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima. Menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Non-Perbankan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 6 Uji t Variabel Yang Tidak Berpengaruh

| Excluded Variables ^a | | | | | Collinearity Statistics | | | |
|---------------------------------|---------|-------------------|------|---------------------|-------------------------|------|-------------------|------|
| Model | Beta In | t | Sig. | Partial Correlation | Tolerance | VIF | Minimum Tolerance | |
| 3 | LH SA | ,052 ^a | ,447 | ,656 | ,052 | ,703 | 1,422 | ,657 |

Nilai Signifikansi Struktur Aktiva yaitu sebesar 0,656 lebih besar dari 0,05 ($0,656 > 0,05$), menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Tabel 7. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5,364 | 1 | 5,364 | 16,866 | ,000 ^a |
| | Residual | 24,807 | 78 | ,318 | | |
| | Total | 30,172 | 79 | | | |
| 2 | Regression | 7,121 | 2 | 3,561 | 11,894 | ,000 ^a |
| | Residual | 23,051 | 77 | ,299 | | |
| | Total | 30,172 | 79 | | | |
| 3 | Regression | 8,932 | 3 | 2,977 | 10,653 | ,000 ^a |
| | Residual | 21,240 | 76 | ,279 | | |
| | Total | 30,172 | 79 | | | |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap *Price Book Value*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Buku Harga. Hal ini menyiratkan bahwa Struktur Aset yang lebih rendah, yang menunjukkan lebih sedikit aset tetap, membuat perusahaan lebih sulit untuk mendapatkan pinjaman eksternal. Akibatnya, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan saham, yang menyebabkan penurunan harga saham dan, oleh karena itu, penurunan Nilai Buku Harga. Hasil ini bertentangan dengan Mahendra et al. (2023), yang menemukan bahwa Struktur Aset memengaruhi Nilai Perusahaan (PBV). Namun, hal ini sejalan dengan Grediani & Dianingsih (2022), yang melaporkan bahwa Struktur Aset tidak memengaruhi Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. *Debt to Assets Ratio* berfungsi sebagai alat mengetahui banyaknya porsi utang membiayai aktiva. Bertambahnya besar rasio utang ini akan bertambah besar pula risiko yang dihadapi, serta investor meminta imbal hasil yang lebih. Peningkatan pendanaan perusahaan melalui utang dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, pada akhirnya investor akan menilai perusahaan secara positif. Berdasarkan teori struktur modal (*trade off theory*) yang menjelaskan bahwa meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan rasio utang pada struktur modal ditingkatkan. Namun dengan bertambah Rasio Utang terhadap Aset yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan risiko dan tanggung jawab yang lebih besar untuk membayar pinjaman dan bunga. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Rinaldi & Oktavianti (2023) dan Satria & Sari (2024) yang menemukan bahwa Rasio Utang terhadap Aset tidak memengaruhi Nilai Buku Harga. Sebaliknya, penelitian ini sejalan dengan Novianti et al. (2022) yang menunjukkan bahwa Rasio Utang terhadap Aset memengaruhi Nilai Buku Harga.

3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. *Return On Equity* yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Potensi keuntungan yang tercermin dari *Return On Equity* akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap permintaan saham. *Return On Equity* menunjukkan tingkat keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang investor. Investor lebih tertarik pada perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi daripada perusahaan dengan tingkat keuntungan yang rendah. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai *Price Book Value*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Aqidah dkk (2023) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*, namun penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Colline (2022) dan Fahrissal & Paranita (2024) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

4. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Naiknya dividen melebihi dari perkiraan merupakan sinyal dari manajemen akan adanya masa depan yang baik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen pada penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio* yang merupakan hasil perbandingan dari *devidend per share* saham dengan *earning per share*. Semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio* akan semakin menguntungkan pihak investor, namun memperlemah keuangan internal perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahirun dkk (2023) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*, namun penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk (2024) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menyimpulkan bahwa R *Debt to Assets Ratio*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, sedangkan Struktur Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Saran

Peneliti dianjurkan untuk memasukkan variabel independen tambahan yang dapat memengaruhi *Price Book Value*, seperti *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Capital Structure*. Peneliti juga harus mempertimbangkan untuk memperluas studi ke populasi yang lebih besar atau memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan harga saham alternatif, seperti harga saham bulanan rata-rata, daripada hanya harga saham penutupan akhir tahun. Pendekatan ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih

komprehensif pada Perusahaan Non-Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ruma, Z., Anwar, Tawe, H. A., & Aslam, A. P. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 608–620. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/523%0Ahttp://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/download/523/344>
- Anita, S. Y., EDT, R., Suryantari, E., Nurhayati, N., & Yucha, N. (2023). manajemen keuangan (m. wardana (ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/manajemen_keuangan/oaq5eaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+debt+to+asset+ratio&pg=pa133&printsec=frontcover
- Aqidah, F., Rimawan, M., & Nurulrahmatiah, N. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return Of Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia(BEI)*. 16(2), 421–429.
- Colline, F. (2022). *The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 75–90. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>
- Fahrival, M., & Paranita, S. E. (2024). Pengaruh Kinerja Finansial Terhadap *Price Book Value* Perusahaan Telekomunikasi. *jurnal manajemen dan inovasi (manova)*, 7(1), 65–78. <https://doi.org/10.15642/manova.v7i1.1603>
- Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p04>
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan (E. A. Firmansyah (Ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/keputusan_investasi_dan_nilai_perusahaan/6k2meaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=return+on+equity+adalah&pg=pa24&printsec=frontcover
- Hasibuan, L., Daulay, P., Nasution, E., & Lestari, S. (2023). Analisa Laporan Keuangan Syariah. https://www.google.co.id/books/edition/analisa_laporan_keuangan_syariah/khxoeaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+return+on+equity&pg=pa180&printsec=frontcover
- Lilia, W., Nasution, S., Savitri, D., & Ginting, W. (2024). *The effect of liquidity, asset structure, company size and total asset turnover on capital structure in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the indonesian stock exchange for the period 2019-2022*. 7.
- Mahendra, Y. I., Maliah, M., & Mursalin, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 623–636. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i3.13502>

- Mahirun, Ayuningrum, A. P., & Prasetyani, T. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktaur Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 4(2), 33–47.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. https://www.google.co.id/books/edition/nilai_perusahaan_konsep_dan_aplikasi/egbzeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+price+book+value&pg=pa24&printsec=frontcover
- Novianti, F. D. N., Barnas, B., & Djatnika, D. (2022). Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra International Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 561–572. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3750>
- Rinaldi, R., & Oktavianti, N. (2023). Pengaruh *Total Aset Turnover*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 209–221. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2353>
- Satria, R., & Sari, R. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Price To Book Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2388–2399. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1327>
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. https://www.google.co.id/books/edition/metodologi_penelitian_kuantitatif/okdgebraaqaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover
- Sunaryo, D. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. https://www.google.co.id/books/edition/manajemen_investasi_dan_portofolio/lvvceaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+dividend+payout+ratio&pg=pa55&printsec=frontcover
- Thian, A. (2022a). *Analisa Fundamental* (A. Thian (ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/Analisa_Fundamental/OOZ-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dividend+payout+ratio+merupakan&pg=PA104&printsec=frontcover
- Thian, A. (2022b). Analisis Laporan Keuangan. [https://www.google.co.id/books/edition/analisis_laporan_keuangan/lvfzeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+debt+to+assets+ratio+menurut+\(alexander+thian,+2022&pg=pa77&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/analisis_laporan_keuangan/lvfzeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+debt+to+assets+ratio+menurut+(alexander+thian,+2022&pg=pa77&printsec=frontcover)
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). Nilai perusahaan berdasarkan determinasi kinerja keuangan. https://www.google.co.id/books/edition/nilai_perusahaan_berdasarkan_determinan/j9veaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teori+trade+off&pg=pr3&printsec=frontcover